**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SURABAYA DAN C20 LIBRARY & COLLABTIVE TERHADAP MINAT KUNJUNG MASYARAKAT SURABAYA**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Dasar Metodologi Penelitian

Disusun Oleh :

1.  Adellia Agissa                                         (71911633036)

2.  Yollanda Nundy Alshafa                        (71911633037)

3.  Na Arina Elhaq Fidatama                        (71911633063)

4.  Novaldeno Raihan Ramadhan                (71911633064)

5.  Stefanus Reynaldinata Tanjung              (71911633071)

**JURUSAN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**LATAR BELAKANG**

Perpustakaan merupakan salah satu dari tempat yang memiliki fungsi untuk menyediakan dan mengumpulkan berbagai macam pengetahuan dan informasi. Kegiatan ini sendiri sudah berlangsung selama ribuan tahun, dan melewati berbagai macam era peradaban manusia. Mulai dari masa Babylonia kuno, hingga pada masa modern saat ini. Melewati banyak era dan masa membuat perpustakaan turut beradaptasi dengan era-era yang dilaluinya. Berbagai hal tersebut pada akhirnya dapat memberikan sumbangan terhadap kekayaan perpustakaan yang kita ketahui bersama saat ini.

Namun demikian meskipun perpustakaan memiliki berbagai macam kekayaan yang dimilikinya sebagai warisan dari berbagai masa yang lalu, namun pada masa kini, perpustakaan cenderung sangat sepi dan jarang untuk dikunjungi. Hal ini tentu sangat miris apabila mengingat bahwa perpustakaan sendiri memiliki kekayaan yang cukup dan dapat dikatakan mampu untuk membangun sebuah perpustakaan yang ideal dan sesuai dengan keinginan dan kriteria yang ada.

Sehingga ini menjadi sebuah keresahan kami apabila melihat perpustakaan yang dikenal masyarakat sebagai tempat penyedia sumber pengetahuan dan informasi cenderung jarang untuk dikunjungi. Masyarakat, khususnya para pelajar masa kini lebih memilih untuk menghabiskan waktu belajar mereka di kafe-kafe atau di tempat-tempat lain yang sekiranya menurut mereka lebih nyaman dan menyenangkan daripada perpustakaan.

Namun tidak sedikit perpustakaan yang mengubah konsep, desain dan dekorasi yang ada baik di dalamnya maupun di luarnya demi memanjakan para pemustaka yang datang dan berkunjung ke sana. Para pustakawan tentu menyadari bahwa untuk dapat bersaing di era modern saat ini, perpustakaan tentunya memerlukan suatu inovasi baru yang belum pernah ada di era dan masa sebelumnya, dan penulis kira jawaban dari pertanyaan tersebut adalah : Desain dan Dekorasi

Hal tersebut sangat menarik sekali bagi penulis untuk turut dapat memperhatikan dan mengamati beragam perpustakaan yang ada di Indonesia, secara khusus terdapat di Ibukota Provinsi Jawa Timur, yaitu Kota Surabaya. Pada makalah kali ini, penulis akan memaparkan kajian penulis mengenai perbandingan jumlah pengunjung serta kepuasan pengunjung ketika mengunjungi Perpustakaan dengan konsep dekorasi dan desain menarik dan perpustakaan dengan konsep dekorasi dan desain yang cenderung seperti perpustakaan pada umumnya.

**RUMUSAN MASALAH**

1.  Apakah Desain Interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya dan C2O Library & Collabtive bisa menjadi sebuah pertimbangan bagi pemustaka untuk mengunjungi Perpustakaan yang bersangkutan ?

2.  Apakah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Umum Kota Surabaya dan C2O Library & Collabtive didasari karena kelengkapan koleksinya ataukah karena desain interiornya?

**TUJUAN**

1.  Untuk mengetahui desain dan dekorasi yang terdapat di dalam Perpustakaan Umum Kota Surabaya dan C2O Library & Collabtive dapat mempengaruhi minat kunjungan dari pemustaka

2.  Untuk mengetahui apakah koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Umum Kota Surabaya dan C2O Library & Collabtive tetap menjadi sebuah faktor pendorong kegiatan kunjungan masyarakat ataukah kunjungan ini didasari oleh kenyamanan dan keindahan yang ditawarkan oleh perpustakaan dewasa ini.

**MANFAAT**

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Peneliti

Bagi kami sebagai peneliti pembuatan makalah ini memberikan kami banyak sekali makna. Kami banyak belajar untuk melakukan penelitian, kami belajar menganalisis suatu hal, kami belajar untuk menentukan dan mengumpulkan sample tersebut, juga kami belajar untuk menyusun semua data tersebut kedalam susunan yang baik. Secara khusus kami juga mengkaji mengenai fenomena perpustakaan denggan desain interior atau eksterior kekinian yang sedang marak pada dewasa ini. Kami ingin mengetahui apakah kegiatan kunjungan masyarakat ke perpustakaan didasarkan oleh kebutuhan akan literatur yang disediakan perpustakaan, ataukah sebatas mencari dan memanfaatkan keindahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh banyak perpustakaan masa kini.

1. Bagi Pemustaka

Untuk memberikan wawasan baru kepada para pemustaka mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat melakukan kegiatan kunjungan ke perpustakaan.

1. Bagi Pustakawan atau Pengelola Perpustakaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengelola perpustakaan untuk dapat mengerti dan memahami kehendak dan keinginan para pemustaka dewasa ini. Sebagaimana yang kita ketahui bersama, sebagai pengguna kepentingan pemustaka haruslah diutamakan. Oleh sebab itu, saya kira pengelola perpustakaan harus dapat memfasilitasi keperluan para pemustaka ini. Para Pustakawan juga tentu harus dapat menyediakan layanan yang terbaik, baik dalam pencarian koleksi / literatur juga didalam pelayanan yang diberikan kepada para pemustaka.

.

**2. Manfaat Teoritis**

Selain manfaat praktis, penulis juga memiliki manfaat teoritis yaitu diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya desain interior bagi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.

**3. Manfaat Metodologis**

**TINJAUAN PUSTAKA**

Hal utama yang dilakukan saat melakukan penelitian adalah dukungan dari setiap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Jadi, untuk memulai sebuah penelitian kita membutuhkan hasil penelitian yang sudah ada yang memiliki konsep sama.

Menurut hasil penelitian dari Eka Susanti dan Budiono (2014) desain interior dan pembentukan suasana ruang sangat penting untuk mempengaruhi psikologi pemustaka sehingga minat bacanya meningkat.

Sebab, pada umumnya masyarakat Indonesia malas untuk mengunjungi perpustakaan karena tempatnya tidak menarik. Hal tersebut terjadi karena pustakawan kurang memahami bagaimana cara mengatur desain interior ruangan agar terlihat menarik dan memberikan kenyamanan serta atmosfer yang menyenangkan bagi pemustaka.

Desain interior sangat penting bagi sebuah perpustakaan. Karena desain interior berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Sehingga ketika sebuah perpustakaan memiliki desain interior yang menarik, dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

**Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

Perpustakaan Kota Surabaya merupakan sebuah perpustakaan dengan desain bangunan dan penataan tempat yang tergolong cenderung biasa-biasa saja sebagaimana perpustakaan pada umumnya. Kondisi ini berbanding terbalik dengan C2O Library & Collabtive yang menawarkan penataan ruangan yang cenderung lebih menarik dan memikat perhatian daripada pemustaka itu sendiri.

Sebagai hasil dari pengamatan kami, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal jumlah pengunjung diantara Perpustakaan Kota Surabaya dengan C2O Library & Collabtive. Perpustakaan Kota Surabaya cenderung memiliki jumlah pengunjung yang lebih sedikit apabila dibandingkan dengan C2O Library & Collabtive yang memiliki jumlah pengunjung yang lebih banyak dan bahkan dapat dikatakan mengalami peningkatan secara linear.

**VARIABEL, INDIKATOR**

**Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol X dan variabel terikat (*dependent variable*) dengan simbol Y

**CARA PENGUMPULAN DATA**